

Periode : Semester Genap
Tahun : 2022
Skema Abdimas : Program Kemitraan Masyarakat
Kode Renstra : HDNM

**LAPORAN HASIL
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENINGKATAN KAPASITAS KADER DALAM UPAYA PENEMUAN
DINI KASUS STUNTING PADA ANAK MELALUI
SCREENING DDTK DI WILAYAH RW 12 KELURAHAN
KAPUK KECAMATAN CENKARENG JAKARTA BARAT**

Oleh :

Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep	NIDN 0320089002	Ketua Tim
Ety Nurhayati, S. Kp., M. Kep., Ns. Sp. Kep. Mat	NIDN 0314107501	Anggota
DR. Mira Asmirajanti, S. Kp., M. Kep	NIDN 0306097002	Anggota
Ns. Budi Mulyana, BSN., M. Kep	NIDN 0327119203	Anggota

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
TAHUN 2022**

Halaman Pengesahan Laporan Hasil
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan Abdimas : Peningkatan Kapasitas Kader dalam Upaya Penemuan Dini Kasus Stunting Pada Anak Melalui *screening* DDTK di Wilayah RW 12 Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat
2. Nama mitra sasaran : Kader Posyandu RW 12 Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat
3. Ketua tim :
 - a. Nama : Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep
 - b. NIDN : 0320089002
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli 150
 - d. Fakultas / Prodi : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan /Keperawatan
 - e. Bidang keahlian : Keperawatan Anak
 - f. Telepon/Hp : 082311902288
 - g. Email : widia.sari@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 4 Dosen
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 12 Mahasiswa
6. Lokasi kegiatan mitra (1) :

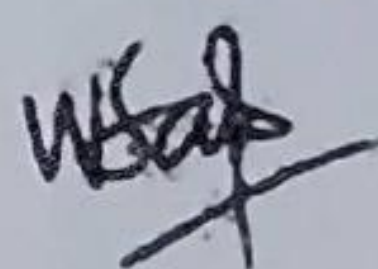
Alamat : Jalan Kapuk Pasar Lapangan Bola RT 013/012
Kelurahan : Kapuk
Kecamatan : Cengkareng
Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
Propinsi : DKI Jakarta
7. Periode/waktu kegiatan : 30 Hari
8. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Jurnal Nasional, HAKI dan *booklet*
9. Usulan / Realisasi Anggaran :
 - a. Dana Internal UEU : Rp. 2.500.000,-

Jakarta, 18 Agustus 2022

Menyetujui,
Dekan Fakultas

Pengusul
Ketua Tim Pelaksana


Prof. Dr. Aprilita Rina Yanti, Eff., M.Biomed Apt
NIP/NIK 215020572


Ns. Widia Sari., M. Kep
NIP/NIK 218080754

Mengetahui,
Ka. LPPM


Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIP/NIK 209100388

Identitas dan Uraian Umum

- Judul Pengabdian : Peningkatan Kapasitas Kader dalam Upaya Penemuan Kepada Masyarakat Dini Kasus Stunting pada Anak di Wilayah RW 12 Kelurahan Kapuk Kecamatan Kapuk Jakarta Barat
- Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Ns. Widia Sari., S. Kep., M. Kep	Ketua	Keperawatan Anak
2.	Ety Nurhayati, S. Kp., M. Kep., Ns. Sp. Kep. Mat	Anggota 1	Keperawatan Maternitas
3.	Dr. Mira Asmirajanti, S. Kp., M. Kep	Anggota 2	Manajemen Keperawatan
4.	Ns. Budi Mulyana, BSN., M. Kep	Anggota 3	Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis
- Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat Kader Posyandu di RW 12 Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng yang berjumlah 36 Orang
- Masa Pelaksanaan
Mulai, bulan : 08 Agustus tahun : 2022
Berakhir, bulan : 20 Agustus tahun : 2022
- Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul
Tahun ke-1 : Rp 2.500.000,-
Publikasi : Rp. 2.500.000,-
- Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :
Jalan Kapuk Pasar Lapangan Bola RT 013/012, Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat
- Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :
Mitra yang terlibat adalah kader posyandu di RW 12 Kelurahan Kapuk, dalam hal ini mitra berkontribusi dalam pendidikan kesehatan dan melakukan upaya deteksi dini pada anak melalui aplikasi PrimaKu berbasis android yang meliputi deteksi dini pertumbuhan dan deteksi dini perkembangan anak usia 0-5 tahun
- Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :
Berdasarkan hasil survey pada saat kegiatan posyandu ditemukan bahwa kader yang melakukan pencatatan pada buku KIA hanya berfokus pada pertumbuhan anak yaitu pengukuran berat badan dan tinggi/panjang badan lalu dimasukkan kedalam grafik. Tidak ditemukan pengukuran lingkaran kepala pada anak serta pengukuran perkembangan berdasarkan usia anak sesuai dengan yang ada pada buku KIA tersebut. Menurut kader, jika satu persatu, anak yang datang diukur perkembangannya sehingga sangat membutuhkan waktu yang sangat lama. Oleh karena itu, ditawarkan suatu solusi kepada kader yaitu penggunaan aplikasi PrimaKu yang dikeluarkan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai salah satu aplikasi yang dapat membantu kader ataupun orang tua untuk melakukan deteksi terkait pertumbuhan dan perkembangan anak
- Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata,

tekanan pada manfaat yang diperoleh):

Keuntungan penggunaan aplikasi PrimaKu berbasis android ini lebih mudah digunakan, lebih menghemat waktu bagi para kader dan gratis. Selain itu, kader juga dapat mengajarkan ibu/orang tua untuk melakukan deteksi dini terkait pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga diharapkan orang tua akan lebih mandiri

10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang ditargetkan seperti HAKI dan publikasi jurnal:
Publikasi jurnal nasional, HAKI, dan *Handbook*

**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana
Nama : Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep
NIDN : 0320089002
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas / Prodi : FIKES/ Keperawatan
Tugas :
 1. Bekerjasama dengan pihak RW dan Kader Posyandu
 2. Menyusun Proposal Abdimas
 3. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara tim
 4. Mentoring Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak melalui Aplikasi Android

2. Anggota 1
Nama : Ety Nurhayati, S. Kp., M. Kep., Ns. Sp. Kep.Mat
NIDN :
Jabatan Fungsional : Lektor (200)
Fakultas / Prodi : FIKES/ Keperawatan
Tugas :
 1. Bekerjasama dengan pihak RW dan Kader
 2. Survey lapangan dan identifikasi masalah
 3. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara tim

3. Anggota 2
Nama : Dr. Mira Asmirajanti, S. Kp., M. Kep
NIDN :
Jabatan Fungsional : Lektor (200)
Fakultas / Prodi : FIKES/ Keperawatan
Tugas :
 1. Penyusunan proposal Abdimas
 2. Survey lapangan dan identifikasi masalah
 3. Publikasi ke Jurnal Abdimas

4. Anggota 3
Nama : Ns. Budi Mulyana, BSN, M. Kep
NIDN : -
Jabatan Fungsional : -
Fakultas/Prodi : FIKES/Keperawatan

4. Mahasiswa 1
Nama : Fitri Nadiya
NIM : 20190303041
Fakultas / Prodi : FIKES/ Keperawatan
Tugas :
 1. Membantu dalam melakukan *screening* Perkembangan
 2. Membantu dalam mentoring dan edukasi tahap tumbuh kembang anak usia balita (0-5 tahun)

5. Mahasiswa 2

Nama : Virly Virda Verlina
NIM : 20190303043
Fakultas / Prodi : FIKES/ Keperawatan
Tugas : 1. Membantu dalam melakukan *Screening* perkembangan
2. Membantu dalam mentoring dan edukasi tahap tumbuh kembang anak usia balita (0-5 tahun)

6. Mahasiswa 3

Nama : Sherly Kalalo
NIM : 20190303020
Fakultas / Prodi : FIKES/ Keperawatan
Tugas : 1. Membantu dalam melakukan *screening* perkembangan
2. Membantu dalam mentoring dan edukasi tahap tumbuh kembang anak usia balita (0-5 tahun)

6. Mahasiswa 4

Nama : Sonia
NIM : 20180303021
Fakultas / Prodi : FIKES/ Keperawatan
Tugas : 1. Membantu dalam melakukan *screening* perkembangan
2. Membantu dalam mentoring dan edukasi tahap tumbuh kembang anak usia balita (0-5 tahun)

6. Mahasiswa 5

Nama : Cesilia
NIM : 20190303023
Fakultas / Prodi : FIKES/ Keperawatan
Tugas : 1. Membantu dalam melakukan *screening* perkembangan
2. Membantu dalam mentoring dan edukasi tahap tumbuh kembang anak usia balita (0-5 tahun)

7. Mahasiswa 6

Nama : Juita Amaral
NIM : 20190303046
Fakultas/Prodi : FIKES/Keperawatan
Tugas : 1. Survey lokasi mitra
2. Membantu dalam mentoring dan edukasi tahap tumbuh kembang anak usia balita (0-5 tahun)

8. Mahasiswa 7

Nama : Clara Maria de Jesus Aparicio
NIM : 20190303049
Fakultas/Prodi : FIKES/Keperawatan
Tugas : 1. Survey lokasi mitra
2. Membantu dalam mentoring dan edukasi tahap tumbuh kembang anak usia balita (0-5 tahun)

9. Mahasiswa 8

Nama : Rio Ardiyah Situmorang
NIM : 20180303027
Fakultas/Prodi : FIKES/Keperawatan
Tugas : 1. Survey lokasi mitra
2. Membantu dalam mentoring dan edukasi tahap tumbuh kembang anak usia balita (0-5 tahun)

10. Mahasiswa 9

Nama : Muhammad Rizki Rafliyanto
NIM : 20190303017
Fakultas/Prodi : FIKES/Keperawatan
Tugas : 1. Survey lokasi mitra
2. Membantu dalam mentoring dan edukasi tahap tumbuh kembang anak usia balita (0-5 tahun)

11. Mahasiswa 10

Nama : Melati Putri Kurnia
NIM : 20190303042
Fakultas/Prodi : FIKES/Keperawatan
Tugas : 1. Survey lokasi mitra
2. Membantu dalam mentoring dan edukasi tahap tumbuh kembang anak usia balita (0-5 tahun)

12. Mahasiswa 11

Nama : Listia Handayani
NIM : 20210303078
Fakultas/Prodi : FIKES/Keperawatan
Tugas : 1. Survey lokasi mitra

2. Membantu dalam mentoring dan edukasi tahap tumbuh kembang anak usia balita (0-5 tahun)

13. Mahasiswa 12

Nama : Sonia

NIM : 20180303021

Fakultas/Prodi : FIKES/Keperawatan

Tugas : 1. Survey lokasi mitra

2. Membantu dalam mentoring dan edukasi tahap tumbuh kembang anak usia balita (0-5 tahun)

14. Mahasiswa 13

Nama : Michelle Valensia Tapilatu

NIM : 20180303044

Fakultas/Prodi : FIKES/Keperawatan

Tugas : 1. Survey lokasi mitra

2. Membantu dalam mentoring dan edukasi tahap tumbuh kembang anak usia balita (0-5 tahun)

**Surat Pernyataan Ketua Pelaksana
Program Pengabdian kepada Masyarakat**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep
NIDN/NIK : 0320089002 / 218080754
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan / Keperawatan
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli 150

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dengan judul: Peningkatan Kapasitas Kader dalam Upaya Penemuan Kasus Dini Stunting Pada Anak Melalui Screening DDTK di Wilayah RW 12 Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat

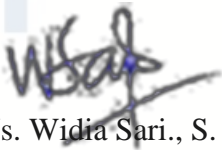
Yang saya usulkan dalam skema Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Universitas Esa Unggul tahun 2022 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidak jujuran/itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 10 Agustus 2022

Yang menyatakan,



(Ns. Widia Sari., S. Kep., M. Kep)
NIDN/NIK 218080754

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisa Situasi

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua hal yang berbeda. Kedua hal tersebut saling mempengaruhi dalam kehidupan manusia. Perkembangan merupakan proses bertambahnya ukuran tubuh dan jumlah sel serta jaringan, sedangkan pertumbuhan merupakan proses bertambahnya struktur, fungsi dan kemampuan manusia agar lebih kompleks (Hockenberry, M.J. & Wilson, 2009). Oleh karena itu, pertumbuhan ini dapat dinilai secara kuantitas seperti tinggi badan, berat badan dan lainnya. Berbeda dengan pertumbuhan, perkembangan dapat dinilai secara kualitas, seperti adanya tahapan-tahapan pada seorang individu, seperti proses pada seorang anak mulai dari duduk, merangkak, berjalan dan berlari.

Pertumbuhan dan perkembangan seorang, perlu dipantau secara khusus dan berkala terutama pada masa lima tahun pertama, yang dikenal dengan masa emas kehidupan individu (*the golden period*) dimana 80% perkembangan otak terjadi pada masa ini. Pada periode ini, upaya *screening* wajib dilakukan sesuai dengan usia perkembangan anak minimal 1 kali dalam 1 bulan (DEPKES RI, 2018). Hal tersebut, merupakan salah satu upaya untuk menemukan gangguan atau permasalahan terkait perkembangan anak dimasa emas sebelum anak memulai usia sekolah.

Berdasarkan data UNICEF (2012), angka kejadian gangguan perkembangan pada anak masih cukup tinggi, yaitu di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Thailand 24%, Argentina 22%, dan Indonesia 13-18%. Prevalensi suspek keterlambatan perkembangan anak berdasarkan ECDI (*Early child development index*) ditemukan bahwa 10% di Eropa dan *central asia*. dan 42% di Afrika barat dan pusat (Gil, Ewerling, Ferreira, & Barros, 2020).

Berdasarkan data tersebut, kejadian tersebut masih menjadi suatu permasalahan baik di dunia maupun di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Salah satunya adalah dengan melibatkan orang tua dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam optimalisasi perkembangan anak sehingga orang tua penting untuk memahami dan mengetahui apakah anaknya dalam kondisi normal atau mulai mengalami gangguan atau permasalahan. Kurangnya pengetahuan orang tua dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak tentunya akan berdampak terhadap kurangnya stimulasi oleh orang tua terhadap anak yang

berpeluang untuk menyebabkan keterlambatan perkembangan pada anak.

Banyak faktor yang menyebabkan keterlambatan perkembangan anak salah satunya adalah kurangnya stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang pada anak, ketidaktahuan orang tua tentang tumbuh kembang anak (Soetjiningsih, 2015). Masih ditemukan di masyarakat, orang tua akan membawa anaknya ke fasilitas pelayanan kesehatan jika kondisi sakit. Selain hal tersebut, masih ditemukan bahwa dalam pelaksanaan posyandu, para kader posyandu hanya fokus pada pemeriksaan pertumbuhan di meja 2 yaitu meliputi kegiatan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan/panjang badan dan tidak melaksanakan pengukuran lingkar kepala. Berdasarkan acuan pada buku KIA yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI, dalam pengukuran pertumbuhan tersebut terdiri dari pengukuran berat badan, pengukuran tinggi/panjang badan dan lingkar kepala. Pengukuran perkembangan direkomendasikan sekali dalam 3 bulan dan kader ada yang melaksanakan dan ada yang tidak melaksanakan sesuai acuan pada buku KIA.

Penelitian yang dilakukan oleh Marwasariaty (2019) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemandirian keluarga dalam pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Bajo Barat dengan menggunakan media edukasi *booklet* + aplikasi SDIDTK (Marwasariaty, Sutini, Suhendar, 2019). Tentunya dengan kemandirian keluarga yang tinggi dapat membantu dalam upaya optimalisasi perkembangan anak usia balita. Pada penelitian yang dilakukan oleh Umiyah, dkk (2018) ditemukan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan tentang pengisian buku KIA oleh ibu dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam menstimulasi perkembangan anak usia 0-3 tahun dan ibu dapat memberikan stimulasi di setiap tahapan usia perkembangan anak (Umiyah, Irwanto, & Purnomo, 2019).

Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya promosi untuk meningkatkan kapasitas kader posyandu dalam hal pemantauan dan perkembangan anak, salah satunya adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini penting dilakukan karena pemantauan pertumbuhan dan perkembangan ini penting jika tidak dilakukan sedini mungkin upaya stimulasi, deteksi dan intervensi dini maka akan berdampak terjadinya keterlambatan perkembangan anak dan deteksinya ketika anak sudah memasuki usia sekolah. Oleh karena itu, diperlukan suatu antisipasi melalui upaya mentoring kader posyandu untuk stimulasi, deteksi dan intervensi dini pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak melalui Aplikasi

Primaku. Dalam hal ini, kader akan dimentoring bagaimana penggunaan aplikasi Primaku untuk menilai perkembangan anak serta perkembangan anak usia 0-5 tahun (<https://primaku.com/>). Hasil dari kegiatan ini tentunya dapat menjadi dasar bagi para kader untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak dan mengajarkan orang tua tentang pemantauan mandiri dirumah tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Sehingga dengan adanya pemantauan secara dini, penemuan kasus keterlambatan perkembangan anak ditemukan secara dini dan dapat diintervensi dini.

B. Permasalahan Mitra

Masih belum cukup efektifnya peran kader dalam hal pelaksanaan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak. Hasil *survey* yang didapatkan di RW 12 Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng didapatkan hasil bahwa kader selama ini hanya melakukan registrasi, penimbangan dan pencatatan saat posyandu. Kader tidak pernah melakukan pengukuran lingkaran kepala dan pemeriksaan perkembangan. Dan kader merasa kerepotan jika harus melakukan pengukuran pertumbuhan dan perkembangan jika berbarengan dengan kegiatan posyandu tersebut.

Berdasarkan gambaran diatas, menunjukkan bahwa kader perlu upaya penyegaran menganggap pemantauan perkembangan bukanlah hal yang penting selagi anak tidak dalam kondisi sakit. Pemantauan perkembangan sedini mungkin merupakan salah satu hal yang sangat penting sebagai upaya untuk mengatasi keterlambatan pada anak yang paling sering ditemukan pada anak usia sekolah atau saat anak memasuki sekolah dasar. Proses pemantauan ini, dapat dilakukan oleh orang tua melalui sebuah aplikasi android yaitu Primaku. Primaku merupakan salah satu aplikasi pemantauan perkembangan yang dikeluarkan oleh IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia). Dengan pemantauan dini, jika ditemukan adanya suatu permasalahan, maka orang tua dapat melakukan pemeriksaan lanjutan ke dokter ataupun ke psikolog. Selain itu, orang tua juga dapat melakukan stimulasi dini untuk meningkatkan optimalisasi perkembangan pada anak di RW 12 Kelurahan Cilodong Kecamatan Cengkareng.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi dan Target Luaran

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah keterlambatan perkembangan pada anak balita adalah:

1. Bekerja sama dengan pihak kader posyandu untuk upaya pemantauan bulanan perkembangan anak diwilayah RW 12 minimal 1 kali dalam 1 bulan melalui aplikasi Primaku
2. Mentoring orang tua untuk pemantauan perkembangan anak melalui aplikasi Primaku melalui beberapa tahapan:
 - a. Pendidikan kesehatan secara *daring* terkait tahapan perkembangan balita (*neonatus, infant, usia toddler, usia prasekolah*) dan stimulasi dini perkembangan anak
 - b. Mentoring dan *screening* perkembangan balita melalui aplikasi Primaku
3. Metode yang digunakan:
 - a. Promosi kesehatan/Penyuluhan
 - b. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan anak melalui aplikasi Primaku

B. Target Luaran

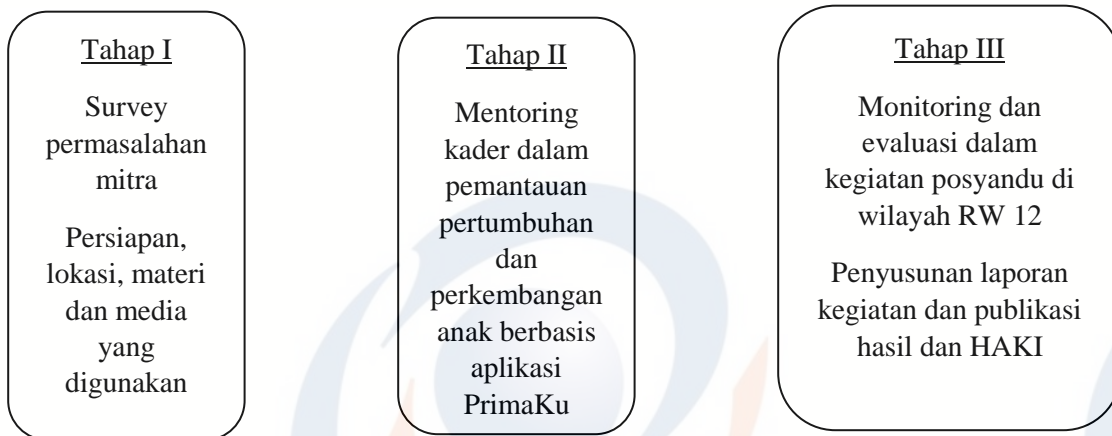
Target yang ingin diperoleh adalah tersosialisasinya penggunaan aplikasi PrimaKu sebagai solusi pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak di rumah oleh orang tua.

Luaran kegiatan yang ditargetkan untuk dilakukan adalah:

1. Peningkatan pengetahuan kader terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia balita
2. Kader posyandu mampu menggunakan aplikasi PrimaKu dalam hal pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak
3. Hasil pengabdian masyarakat ini dapat menjadi *pilot study* pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi masalahnya sendiri
4. Terpublikasi hasil pengabdian masyarakat ini pada jurnal pengabdian masyarakat
5. Terbentuknya *booklet* Stimulasi Perkembangan Anak Usia Balita (0-5 tahun)

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Alur Kegiatan dan Partisipasi Mitra



Skema 1. Skema alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat

NO	Kegiatan	Partisipasi Mitra
1.	Mentoring dan <i>screening</i> perkembangan anak melalui aplikasi Primaku	Berperan aktif sebagai peserta dan mengaplikasikan pemantauan perkembangan anak setiap bulannya
2.	<i>Screening</i> perkembangan anak melalui aplikasi Primaku pada kegiatan posyandu	Berperan aktif dalam melakukan <i>screening</i> pada anak di kegiatan posyandu di wilayah RW 12

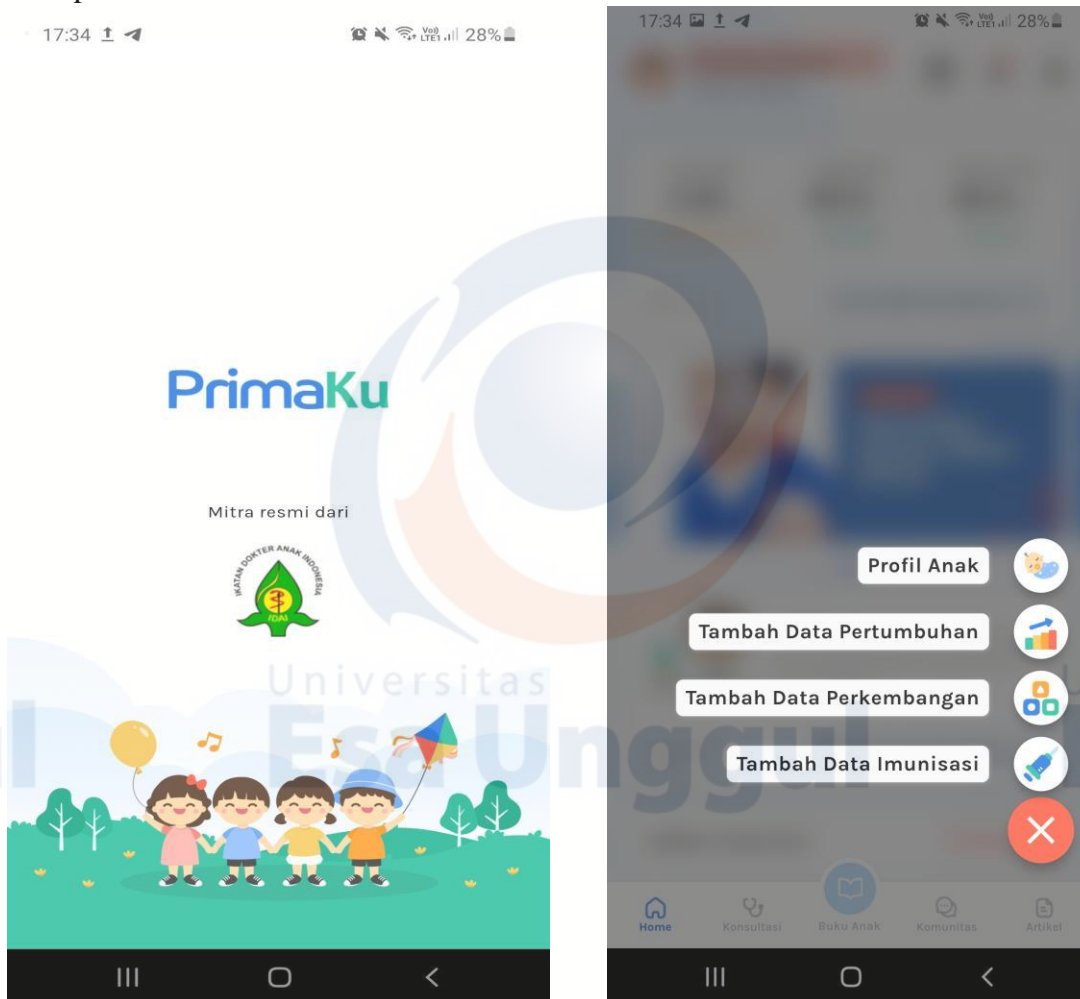
B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dilakukan secara langsung pada kader posyandu di RW 12 Kelurahan Kapuk pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022. Peserta dalam kegiatan ini adalah 42 orang kader posyandu yang merupakan kader posyandu dari 6 posyandu di wilayah RW 12. Kegiatan ini melibatkan 12 orang mahasiswa program studi Ners Universitas Esa Unggul. Adapun rincian kegiatan ini adalah :

- a. Materi pendahuluan: tahapan perkembangan anak mulai dari usia neonatus, *infant*, usia toddler, dan usia prasekolah
- b. Edukasi terkait deteksi tumbuh kembang pada anak
- c. Melakukan mentoring terkait *sreening* perkembangan anak menggunakan aplikasi PrimaKu

Sarana dan prasarana dalam kegiatan ini adalah:

1. Media powerpoint tentang tahapan perkembangan anak dan deteksi dini tumbuh kembang pada anak
2. Aplikasi Primaku



Gambar 1. Aplikasi Primaku

3. *Booklet* tentang Stimulasi perkembangan anak usia balita (0-5 tahun)

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, juga dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan kader posyandu terkait dengan deteksi dini tumbuh kembang pada anak sebelum dilaksanakan kegiatan mentoring kader dan setelah dilaksanakan kegiatan. Penilaian tersebut menggunakan *google form* dengan link <https://forms.gle/pkYyDEVJY3RsJKg4A> agar memudahkan kader mengakses dan lebih efektif dari segi waktu dan biaya.

BAB IV

KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

A. Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kegiatan PPM di bidang Kesehatan

1. Pada tahun 2011, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dengan membentuk tim Master Trainer (MT) yang terdiri dari 1 orang guru dan 1 orang dari pihak dinkes (Ahli Gizi) untuk menjadi tim dalam memberikan pelatihan di tiga wilayah (Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan).
2. Pada tahun 2013, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai HIV/AIDS pada siswa di SMU Al-Kamal, Jakarta Barat.
3. Pada tahun 2016, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat semua prodi dalam rangka memperingati Dies Natalis Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan di SDN 011 Duri Kepa, Jakarta Barat.

B. Kepakaran yang dibutuhkan dalam kegiatan Pengabmas

Adapun kepakaran yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

NO	Permasalahan	Kepakaran	Nama Tim	Keterangan
1.	Survey dan observasi permasalahan di RW 12 Kelurahan Kapuk	Ilmu Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Dokter	Widia Sari, Budi Mulyana Ety Nurhayati	Tim akan bekerjasama dengan pihak RT dan Kader Posyandu
2.	Mentoring terkait <i>screening</i> perkembangan anak menggunakan aplikasi PRIMAKU	Ilmu Keperawatan	Widia Sari Budi Mulyana Mira Asmirajanti	Mentoring dan <i>sscreening</i> perkembangan anak usia balita (0-5 tahun)

BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan peralatan	2.500.000 ,-
2	Biaya seminar hasil)	1.000.000 ,-
3	Lain-lain: publikasi, laporan,	1.500.000 ,-
Jumlah		5.000.000,-

B. Jadwal Kegiatan

Studi ini akan dilaksanakan dalam waktu sekurang-kurangnya 3 bulan tahun 2022 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan	Bulan		
	Juli	Agustus	Sep
Persiapan			
Perijinan dan penjajakan lokasi, penelitian, persiapan materi			
Pelaksanaan Kegiatan			
Mentoring dan <i>screening</i> perkembangan anak dengan aplikasi PRIMAKU			
Monitoring dan Evaluasi Kegiatan			
Penulisan Laporan dan Publikasi			

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara langsung di Pos RW 12 Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng pada Hari Sabtu, 20 Agustus 2022. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh 42 kader posyandu di wilayah RW 12. Dalam kegiatan ini dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan kader posyandu dalam deteksi dini tumbuh kembang pada anak. Adapun gambaran dari hasil pelaksanaan tersebut dijabarkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat pengetahuan kader posyandu sebelum dan sesudah dilakukan mentoring deteksi dini tumbuh kembang pada anak

No kader	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	80	85
2	89	90
3	90	98
4	88	90
5	85	88
6	86	88
7	80	85
8	87	90
9	84	87
10	79	88
11	85	88
12	86	86
13	88	88
14	80	87
15	85	90
16	85	87
17	85	90
18	85	88
19	80	98

20	83	88
21	80	85
22	82	88
23	84	89
24	84	87
25	83	86
26	80	87
27	86	86
28	85	87
29	89	88
30	89	90
31	87	88
32	85	87
33	86	88
34	88	90
35	87	85
36	88	88
37	89	89
38	88	89
39	87	90
40	86	90
41	86	90
42	80	90

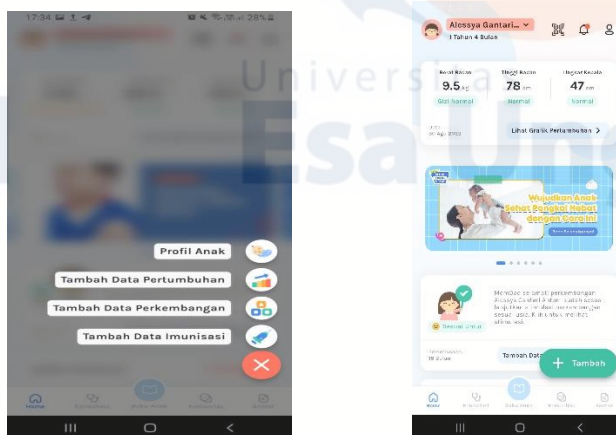
Berdasarkan pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa kader posyandu sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Hal tersebut dapat dilihat dari skor sebelum dilaksanakan kegiatan mentoring adalah 80. Meskipun skor diatas diatas 80, namun ditemukan bahwa saat diskusi dengan kader, beberapa kader menyampaikan bahwa lebih fokus terhadap pertumbuhan dimana pada meja 2 berupa penimbangan berat badan dan tinggi badan dilanjutkan ke meja 3 yaitu pencatatan. Pada meja 3, disesuaikan dengan grafik hasil

berat badan dan tinggi badan anak, jika tidak terjadi kenaikan berat badan dalam 1 bulan ataupun permasalahan gizi diberikan edukasi di meja 4 atau dirujuk ke meja 5. Sedangkan pengukuran perkembangan jarang dilakukan dengan alasan bahwa pengukuran perkembangan membutuhkan waktu yang cukup banyak sedangkan anak yang datang ke posyandu cukup banyak. Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, kader tampak antusias dalam bertanya dan menyampaikan kendala-kendala yang ditemukan dilapangan.



Gambar 2. Kader antusias bertanya dalam kegiatan mentoring

Merujuk pada Buku KIA yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sudah dilengkapi dengan panduan bagi kader dalam penilaian pertumbuhan dan perkembangan anak serta lengkap dengan metode pemberian MPASI bagi anak usia 6 bulan – 1 tahun (DEPKES RI, 2018). Selain dengan panduan buku KIA, penggunaan aplikasi PrimaKu ini, juga direkomendasikan sebagai salah satu alat untuk melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak.



Gambar 3. Tampilan fitur dari Aplikasi PrimaKu

Aplikasi PrimaKu ini merupakan aplikasi yang dikeluarkan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia dan berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (<https://primaku.com/>). Dalam aplikasi ini, dilengkapi dengan interpretasi dari hasil pemeriksaan pertumbuhan yang meliputi pemeriksaan tinggi badan/panjang badan, berat badan dan lingkaran kepala serta pemeriksaan perkembangan yang meliputi perkembangan motorik halus, perkembangan motorik kasar, personal sosial dan bahasa. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi pilihan menu MPASI pada anak dan imunisasi pada anak.



Gambar 4. Kegiatan Mentoring kader terkait penggunaan aplikasi PrimaKu

Kegiatan mentoring deteksi dini tumbuh kembang pada anak melalui aplikasi PrimaKu berjalan lancar dan kader dapat memahami dan menggunakan aplikasi tersebut. Pemahaman yang baik oleh kader terkait dengan penggunaan aplikasi ini, tentunya kader dapat melanjutkan edukasi dan sosialisasinya pada orang tua yang memiliki balita untuk menggunakan aplikasi PrimaKu sebagai alat untuk mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan anak secara dini. Fitur yang lengkap pada aplikasi PrimaKu ini, tentunya akan memberikan manfaat pada orang tua. Orang tua dapat menggunakan aplikasi tersebut, sehingga jika terjadi permasalahan pertumbuhan ataupun perkembangan pada anak dapat ditemukan secara dini, dan orang tua dapat melaporkan kepada kader posyandu atau melanjutkan ke pelayanan kesehatan primer atau rumah sakit. Dengan harapan, permasalahan gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak terutama di wilayah RW 12 tidak terjadi lagi dan anak dapat tumbuh optimal sesuai dengan tahapan perkembangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwasariaty (2019) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemandirian keluarga dalam pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Bajo Barat dengan menggunakan media edukasi *booklet* + aplikasi SDIDTK

(Marwasariaty, Sutini, Suhendar, 2019). Tentunya dengan kemandirian keluarga yang tinggi dapat membantu dalam upaya optimalisasi perkembangan anak usia balita.

Oleh karena itu, deteksi dini ini sangat penting karena merupakan langkah awal dalam penemuan kasus ataupun permasalahan kesehatan pada anak. Dan kader sangat dekat dengan masyarakat sehingga akan memudahkan dalam hal monitoring dan penggunaan aplikasi yang berbasis teknologi tersebut pada orang tua anak.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan bahwa tingkat pengetahuan kader terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sudah cukup baik, namun dalam pelaksanaan kegiatan posyandu kader masih sering melakukan pengukuran terkait pertumbuhan dan jarang dilakukan pemeriksaan perkembangan.

B. Saran

Dengan dilakukan kegiatan mentoring aplikasi PrimaKu ini, diharapkan kader dalam melanjutkan sosialisasinya kepada orang tua untuk upaya deteksi dini tumbuh kembang pada anak serta mengatasi permasalahan gizi pada anak dibawah usia 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- DEPKES RI. (2018). Pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Gil, J. D. C., Ewerling, F., Ferreira, L. Z., & Barros, A. J. D. (2020). Early childhood suspected developmental delay in 63 low-and middle-income countries: Large within-and between-country inequalities documented using national health surveys. *Journal of Global Health*, 10(1). <https://doi.org/10.7189/JOGH.10.010427>
- Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2009). *Wong's essentials of pediatric nursing. Wong's Essentials of Pediatric Nursing*.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2022). *Aplikasi PrimaKu*. available at playstore or (<https://primaku.com/>)
- Marwasariaty, Sutini, Suhendar, S. (2019). Pendidikan kesehatan menggunakan media booklet +aplikasi SDIDTK efektif meningkatkan kemandirian keluarga dalam pemantauan tumbuh kembang balita. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1, 236–245. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.853>
- Umiyah, A., Irwanto, I., & Purnomo, W. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pengisian Buku KIA Oleh Ibu Terhadap Stimulasi Dan Perkembangan Anak Usi 0-3 Tahun Di Puskesmas Tambak Pulau Bawean-Gresik. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 22(2), 73–80. <https://doi.org/10.22435/hsr.v22i2.1973>

Lampiran 5
Format Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli 150
NIK	: 218080754
NIDN	: 0320089002
Tempat dan Tanggal Lahir	: Muaralembu, 20 Agustus 1990
Email	: widia.sari@esaunggul.ac.id
No telepon/Hp	: 082311902288
Alamat Kantor	: Jl. Arjuna Utara no. 9, Kec Kebon Jeruk Jakarta barat
Mata Kuliah Yang diampu	: 1. Keperawatan Anak I
	: 2. Keperawatan Anak II

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Muhammadiyah Jakarta	
Bidang Ilmu	Ilmu Keperawatan Profesi Ners	Magister Keperawatan	
Tahun Masuk-Lulus	2008-2013	2015-2017	
Judul Skripsi-Tesis	Status ibu bekerja dan pemberian asi di Negara berkembang: <i>systematic review</i>	Efektivitas terapi bermain: melukis dan mewarnai terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah sebelum menjalani kemoterapi di RSAB Harapan Kita	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

NO.	KEGIATAN	SIFAT /	KETERANGAN
1	Status Pekerjaan ibu dan pemberian ASI eksklusif di negara berkembang: <i>systematic review</i>	Ketua	Skripsi (Tahun 2012)

2.	Efektivitas terapi bermain: melukis dan mewarnai terhadap tingkat kecemasan pada anak prasekolah dengan kanker sebelum menjalani kemoterapi di RSAB Harapan Kita Jakarta	Ketua	Prosiding dalam <i>International Conference on Recent Innovation</i> (Tahun 2018)
3.	Pengaruh pendidikan kesehatan tentang imunisasi terhadap tingkat pengetahuan dan angka kunjungan ibu ke posyandu	Ketua	Publikasi di <i>Indonesian Journal of Nursing Health Science</i> , Universitas Esa Unggul (Tahun 2018)
4.	Manajemen demam pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat Tahun 2019	Ketua	Sedang proses publikasi (Tahun 2019)
5.	Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap tingkat kepatuhan cuci tangan pada anak usia prasekolah di kelurahan Halim Kecamatan Makassar tahun 2018	Ketua	Publikasi di <i>Indonesian Journal of Nursing Health Science</i> , Universitas Esa Unggul (Tahun 2019)
5.	The effectiveness of skin barrier on medical adhesive related skin injury in neonates of Perinatology Dr. Cipto	Anggota	Publikasi in proceeding of the 1st International Conference of Indonesian National Nurses Association. DOI:

D. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul PKM	Sumber Dana
1	Gerakan AMIR untuk Cegah Dehidrasi Pada Anak Usia Sekolah di SDN 011 Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat	Hibah Internal Universitas Esa Unggul Tahun 2019
2	Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Anak Melalui DDST II di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat	Mandiri
3	Pencegahan Keputihan pada Remaja Putri	Mandiri tahun 2021

E. Publikasi Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1	The effectiveness of playing therapy: painting and colouring on anxiety levels preschool children before chemotherapy procedures in women and children hospital of Harapan Kita Jakarta	Proceeding international ter index scitepress	Tahun 2020
2	The effectiveness of Skin Barrier on Medical Adhesive Related Skin Injury in Neonates at Perinatology Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital Jakarta	Proceeding international ter index scitepress	Tahun 2020
3	DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG PADA ANAK MELALUI DDST II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KELURAHAN DURI KEPA JAKARTA BARAT 2019	Proceeding seminar & Call Paper LPPM UEU	Tahun 2021
4	Tehnik Relaksasi Nafas Dalam	Jurnal Civita	Tahun 2022

	Terhadap Penurunan Nyeri Pada Anak Post Operasi Apendiktomi Di Ruang Alamanda Rsud Tarakan	Academica	
5	Kunci Sukses Komunikasi Perawat dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dunia keperawatan: Jurnal keperawatan dan Kesehatan	https://jdc.ulm.ac.id/index.php/jdc/article/view/26
6	Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap tingkat kepatuhan cuci tangan pada anak usia prasekolah di kelurahan Halim Kecamatan Makassar tahun 2018	Publikasi di Indonesian Journal of Nursing Health Science, Universitas Esa Unggul (Tahun 2019)	

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan program pengabdian kepada masyarakat Universitas Esa Unggul.

Jakarta, 30 Agustus 2022



Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep

SURAT PERNYATAAN MITRA
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : SURYANI
2. Jabatan : KADER RW. 12.
3. Instansi/Badan/Kelompok : POS RW. 12.
4. Alamat : KAPUK RT 13 / 12.

Menyatakan bersedia sebagai mitra Kegiatan Program Pengabdian kepada masyarakat dengan program dan judul kegiatan :

1. Program : Kemitraan Masyarakat
2. Judul Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Kader dalam Upaya Penemuan Dini Kasus Stunting pada Anak melalui screening DDTK di Wilayah RW 012 Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat
3. Nama Ketua Tim : Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep
4. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Jakarta, 20 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan


(.....)
SURYANI





SERTIFIKAT

PENGABDIAN MASYARAKAT



Diberikan kepada :

Widia Sari, S. Kep., Ns., M. Kep

Atas partisipasinya sebagai :

PEMBICARA

Dalam Kegiatan KKN Terintegrasi Pengabdian Masyarakat Tahun 2022 dengan tema "PENINGKATAN KAPASITAS KADER DALAM UPAYA PENEMUAN DINI KASUS STUNTING PADA ANAK MELALUI SCREENING DDTK DI WILAYAH RW.012 KELURAHAN KAPUK KECAMATAN CENGKARENG JAKARTA BARAT"

08 Agustus - 20 Agustus 2022



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc
Ka. LPPM
Universitas Esa Unggul



Suryani
Kader Posyandu RW.12
Kapuk

DAFTAR PARTISIPAN

KKN TERINTEGRASI PENGABDIAN MASYARAKAT

Hari/Tanggal : Sabtu, 20-08-2022

NO	NAMA	PARAF
1	Aomlah s.a.	
2	Harwati	
3	CICIA	
4	SUNIBI	
5	Lia. anasraini	
6	Tumihah	
7	Arini Sucihati	
8	MURNIATI	
9	SUPRIHATI	
10	SABRIAH (Mak RW.012)	
11	SURYANI SITEPU	
12	SADIKIN	
13	ETI ALIYAH	
14	Wati MURSA	
15	REN	
16	OFENNY LESTARI	
17	Afi Jungati	
18	Santi	
19	Asac Krasanta	
20	Elipta Muchasarah	
21	SE. ALPIAHL	
22	Umi paridhad k	
23	Nurhidayah	
24	Sopani	
25	Siti Rochmati	
26	SITI NURMAEDAH	
27	CANTI PT OH	
28	SARAH / ANAH PT OH	
29	Dialkiah	
30	Putriyanti Cahyana	
31	Burhan	
32	KASIYATUN	
33	HENI HENDRAWATI	
34	SRI Handayani	
35	Siti Sapiah	
36	Arma	

Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Anak

Disampaikan oleh:

Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep
Nursing Departement FIKES UEU
email: widia.sari@esaunggul.ac.id
082311902288



Pertanyaan

**Apa itu tumbuh?
Samakah dengan
perkembangan ?**





Gambar (1)



Gambar (2)



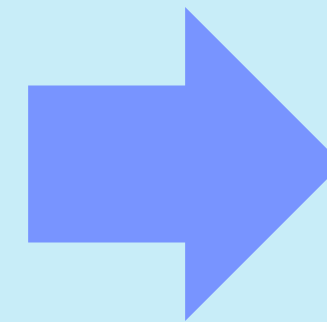
Perkembangan



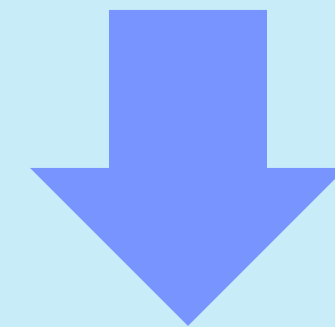
Pertumbuhan

Pendahuluan

- **Tumbuh dan Kembang 2 hal yang saling berkesinambungan**
- **Pemantauan pertumbuhan dapat dilakukan minimal 1 bulan sekali**
- **Pemantauan perkembangan minimal 3 bulan sekali**

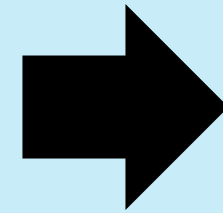


**Pencegahan gg. Pertumbuhan
&
Gg. Perkembangan**

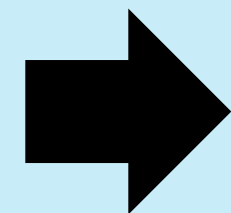


Deteksi dini/screening

Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)



- **Menemukan penyimpangan tumbuh kembang balita secara dini**
 - **Agar lebih mudah diintervensi**



- **Penyimpangan lambat dideteksi, sulit untuk diintervensi**
 - **Akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak selanjutnya**

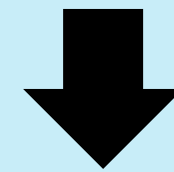
Cara Deteksi Dini Tumbuh Kembang

Pertumbuhan



- 1. Timbang BB**
- 2. Ukur PB/TB**
- 3. Ukur LK**

Perkembangan



- 1. KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan)**
- 2. TTD (tes Daya dengar)**
- 3. TDL (Tes Daya Lihat)**
- 4. DDST II (Denver Development Scale Test)**
- 5. Serta alat screening lainnya**

Sasaran: Anak Usia 0– 6 Tahun

Peran Kader dalam DDTK:

- 1. Khusus kader posyandu terlatih/terorientasi buku KIA**
- 2. Mengisi identitas anak di formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak**
- 3. Melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan serta menuliskannya di formulir deteksi dini tumbuh kembang anak**
- 4. Melakukan pengamatan kemampuan perkembangan anak dengan menggunakan check list perkembangan anak di buku KIA apakah sudah/belum sesuai dengan menggunakan, bila sesuai berikan tanda rumput (V), bila belum sesuai beri tanda (-)**
- 5. Memberikan penyuluhan kepada ibu / keluarga mengenai pentingnya stimulasi pada anak agar tumbuh kembang optimal**
- 6. Merujuk anak ke meja 5. Pelayanan kesehatan bila : 1. Anak sakit 2. Anak mengalami permasalahan gizi 3. Anak dengan kemampuan perkembangan tidak sesuai usia 4. Ada indikasi/keluhan dari orang tua anak**

Hal Penting dalam Pemantauan Pertumbuhan

1. Cara menimbang berat badan & mengukur PB/TB

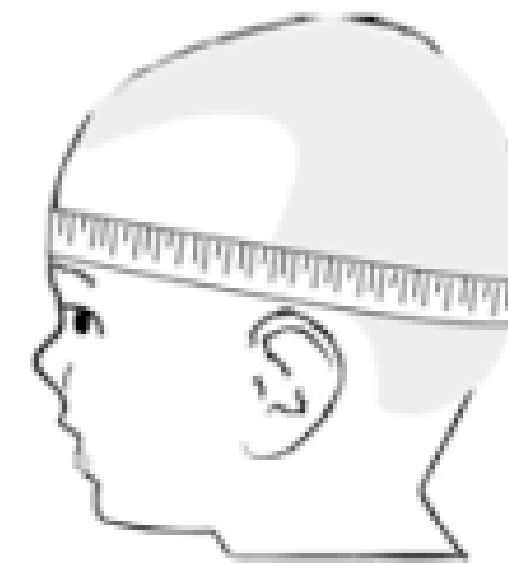
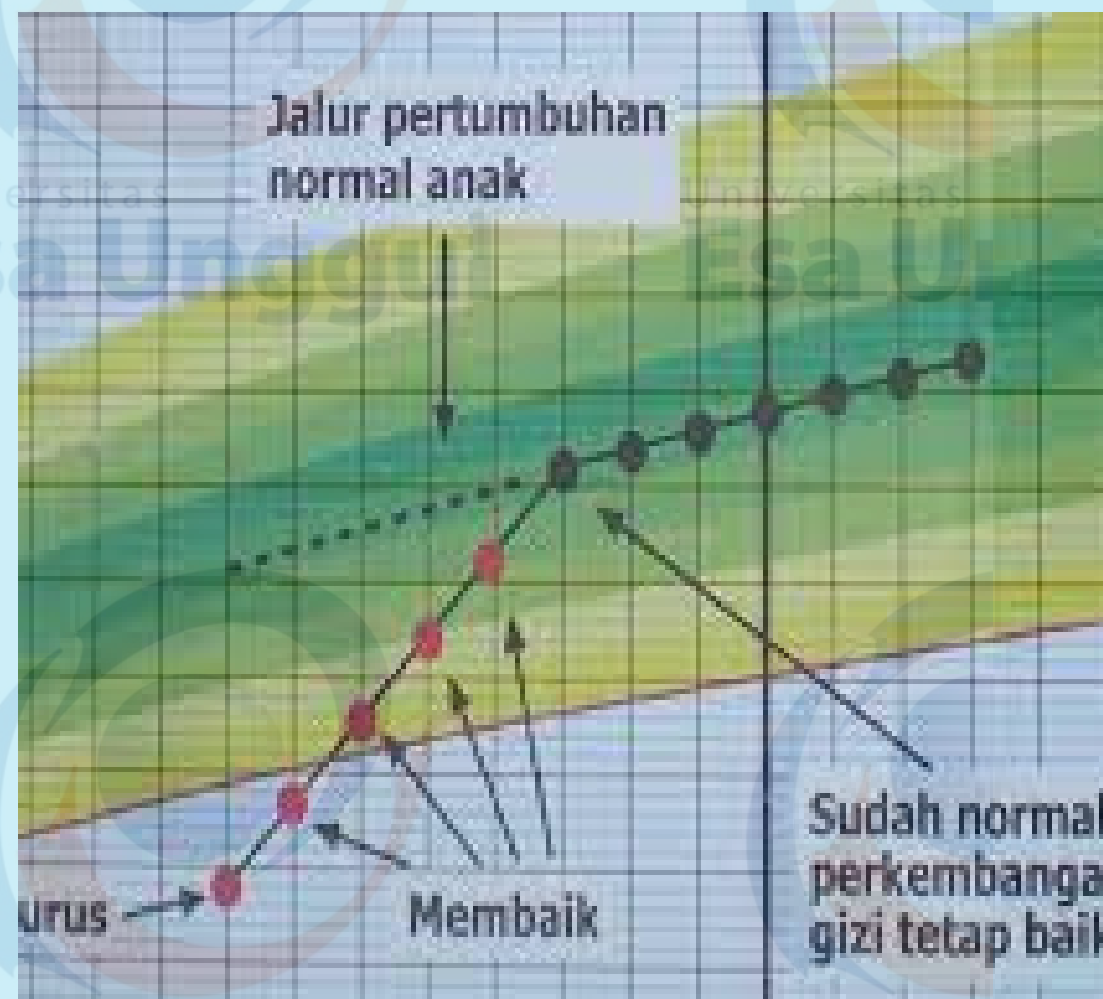


Hal Penting dalam Pemantauan Pertumbuhan

2. Cara menghitung usia anak

3. Cara menandai BB, TB, LK dan menarik garis pada grafik

4. Cara menilai status pertumbuhan anak






Proper positioning of measuring tape:
Widest circumference, avoiding ears

Deteksi Dini Perkembangan Pada Anak

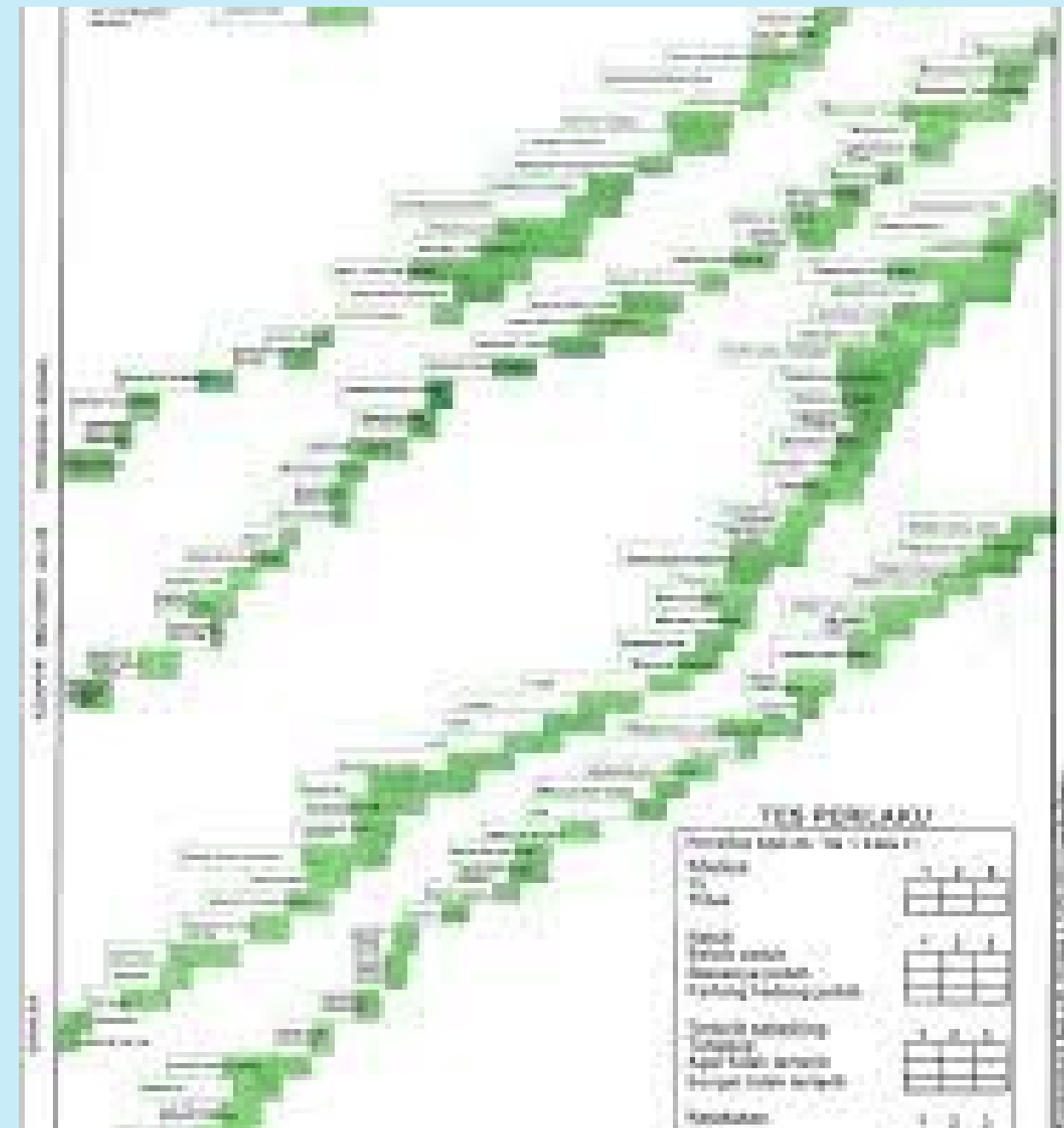
1. KUESIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN (KPSP) BAYI UMUR 3 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Wool merah

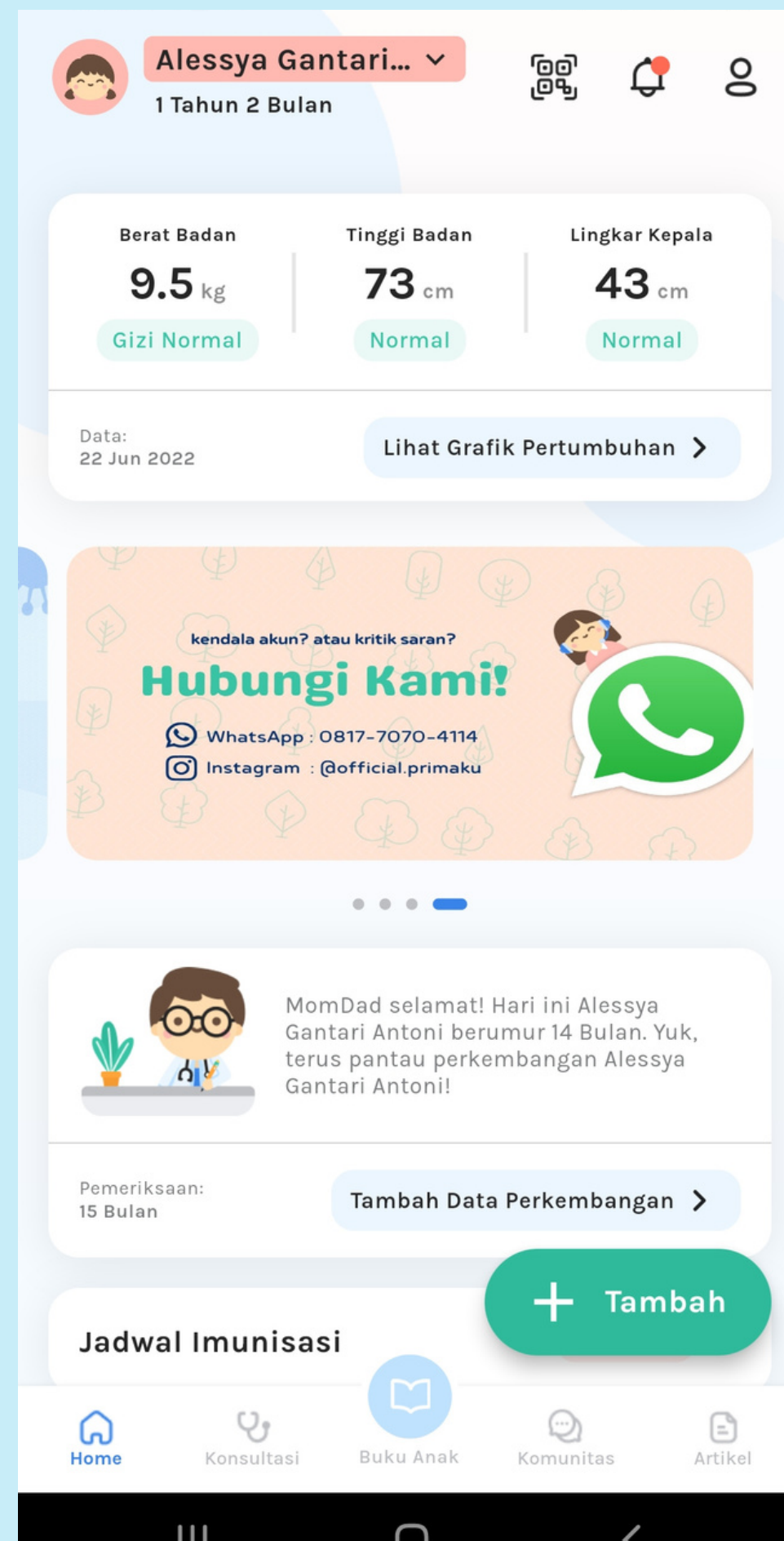
		YA	TIDAK
Bayi Terlentangkan:			
1	Pada waktu bayi terlentang, apakah masing-masing lengan dan tungkai bergerak dengan mudah? Jawaban TIDAK bila salah satu atau kedua tungkai atau lengan bayi bergerak tak terarah/tak terkendali	Gerak Kasar	
2	Pada waktu bayi terlentang apakah ia melihat dan menatap wajah anda?	Sosialisasi dan Kemandirian	
3	Apakah bayi dapat mengeluarkan suara-suara lain (ngoceh) selain menangis?	Bicara dan Bahasa	
4	Pada waktu anda mengajak bayi berbicara dan tersenyum, apakah ia tersenyum kembali kepada anda	Sosialisasi dan Kemandirian	
5	Apakah bayi suka tertawa keras walau tidak digelitik atau diraba-raba?	Bicara dan Bahasa	
6	Ambil wool merah, letakkan di atas wajah di depan mata, gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala. Apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari kanan/kiri ke tengah? 	Gerak Halus	
7	Ambil wool merah, letakkan di atas wajah di depan mata, gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala. Apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi hampir sampai pada sisi yang lain? 	Gerak Halus	
Bayi Telungkupkan:			
8	Pada waktu bayi telungkup di atas yang datar, apakah ia dapat menengangkat kepalanya seperti 	Gerak Kasar	

KPSP



DDST II

Salah satu contoh aplikasi pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dikeluarkan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia



Primaku

Peran Kader:

1. Pemantauan melalui buku KIA

2. Aspek yang dinilai:

Motorik kasar, motorik halus, sosialisasi & kemandirian, Bahasa



Motorik kasar

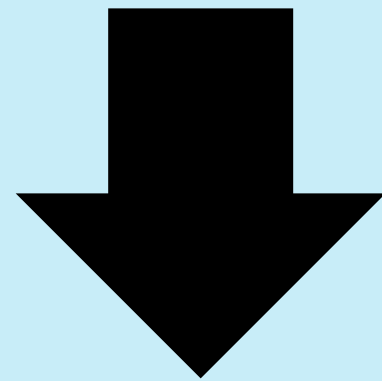


Sosialisasi & Kemandiriian



Motorik halus

**Apa yang dilakukan jika terdapat gg.
pertumbuhan dan gg. perkembangan??**



**Segera laporkan ke
fasilitas pelayanan
kesehatan**



Pertanyaan???

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Thank
you



SURAT KETERANGAN

No. 002/S.Ket-Abdimas/LPPM/UEU/X/2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep	Ketua	0320089002	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
2	Ety Nurhayati, S. Kp., M. Kep., Ns. Sp. Kep. Mat	Anggota	0314107501	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
3	DR. Mira Asmirajanti, S. Kp., M. Kep	Anggota	0306097002	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
4	Ns. Budi Mulyana, BSN., M. Kep	Anggota	0327119203	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “PENINGKATAN KAPASITAS KADER DALAM UPAYA PENEMUAN DINI KASUS STUNTING PADA ANAK MELALUI SCREENING DDTK DI WILAYAH RW 12 KELURAHAN KAPUK KECAMATAN CENGKARENG JAKARTA BARAT” yang diterbitkan pada BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3 No 4, 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Oktober 2022

Kepala LPPM



Universitas
Esa Unggul
LPPM
Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

SURAT TUGAS

No. 005/ST-ABD/LPPM/UEU/III/2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama-nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep	Ketua	0320089002	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
2	Ety Nurhayati, S. Kp., M. Kep., Ns., Sp. Kep. Mat	Anggota	0314107501	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
3	DR. Mira Asmirajanti, S. Kp., M. Kep	Anggota	0306097002	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
4	Ns. Budi Mulyana, BSN, M. Kep	Anggota	0327119203	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul:

“Peningkatan Kapasitas Kader dalam Upaya Pencegahan Dini Kasus Stunting pada Anak Melalui Screening DDTK di Wilayah RW 12 Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat”

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 07 Maret 2022

Kepala LPPM



Universitas
Esa Unggul
LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388